

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan telah dilakukan sebelumnya terkait efektivitas penerapan model induktif kata bergambar berbantuan media *flash card* terhadap peningkatan kemampuan menulis bahasa Inggris di SMP Pasundan IV Bandung, diperoleh suatu simpulan umum adalah penerapan model induktif kata bergambar berbantuan media *flash card* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Inggris. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan hasil rata-rata skor keseluruhan *post-test* lebih besar dibandingkan dengan hasil rata-rata skor keseluruhan *pretest* setelah siswa diberikan perlakuan dengan penerapan model induktif kata bergambar berbantuan media *flash card* pada mata pelajaran bahasa Inggris khususnya pokok bahasan *descriptive text* mengenai sifat orang, binatang dan benda. Oleh karena itu, hal ini terbukti bahwa penerapan model induktif kata bergambar berbantuan media *flash card* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Inggris.

Adapun simpulan secara khusus penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Penerapan model induktif kata bergambar berbantuan media *flash card* dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Inggris pada aspek kosakata (*vocabulary*). Hal ini dilihat dari hasil perolehan skor rata-rata pretes ke skor postes pada aspek kosakata yang mengalami peningkatan setelah peneliti memberikan perlakuan yang berupa penerapan model induktif kata bergambar berbantuan media *flash card* pada mata pelajaran bahasa Inggris. Melalui model induktif kata bergambar siswa diberikan pembelajaran yang menarik dengan adanya media *flash card* dan tahapan model induktif kata bergambar yang dapat menambah kosakata yang kaya, sehingga siswa dapat mengkomunikasikannya dalam bentuk tulisan dan memahami kata yang terdapat dalam gambar.
2. Penerapan model induktif kata bergambar berbantuan media *flash card* dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Inggris pada aspek tata bahasa (*grammar*). Hal ini diperoleh dari hasil skor rata-rata *pretest* ke skor *post-test* pada aspek tata bahasa mengalami peningkatan setelah peneliti memberikan

perlakuan yang berupa penerapan model induktif kata bergambar berbantuan media *flash card* pada mata pelajaran bahasa Inggris. Melalui model induktif kata bergambar, siswa sangat aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Selain itu, adanya media *flash card* dan tahapan model induktif kata bergambar yang dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk memberikan gagasan, ide dan kreatifitas dalam membuat kalimat yang sesuai dengan gambar dan kaidah-kaidah aturan yang tepat, sehingga siswa dapat mengkomunikasikannya dalam bentuk tulisan dan memiliki kemampuan membuat kalimat yang baik.

3. Penerapan model induktif kata bergambar berbantuan media *flash card* dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Inggris pada aspek tata ejaan (*mechanics*). Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan skor rata-rata pretes ke skor postes pada aspek ejaan yang mengalami peningkatan setelah peneliti memberikan perlakuan yang berupa penerapan model induktif kata bergambar berbantuan media *flash card* pada mata pelajaran bahasa Inggris. Melalui model induktif kata bergambar, siswa merasa tertarik, termotivasi dan terlibat sangat aktif dalam proses pembelajarannya sehingga adanya media *flash card* dan tahapan model induktif kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan siswa pada aspek ejaan (*mechanic*) untuk mengeja kata atau huruf dalam bentuk tulisan dengan baik, sehingga siswa dapat mengkomunikasikannya dalam bentuk tulisan

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penerapan model induktif kata bergambar berbantuan media *flash card* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Inggris pada aspek kosakata, tata bahasa dan ejaan. Pada saat penelitian berlangsung, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang terjadi saat model induktif kata bergambar berbantuan media *flash card* diterapkan. Adapun beberapa permasalahan beserta saran untuk mengatasi permasalahan tersebut, diantaranya :

1. Guru

Berdasarkan hasil temuan peneliti dalam penelitian ini, ada beberapa permasalahan dan saran yang ingin disampaikan kepada guru adalah:

a. Adanya komunikasi dan hubungan yang baik antara guru dan siswa

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa banyak siswa yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran tetapi ada beberapa siswa yang masih malu untuk bertanya dan mengungkapkan setiap jawaban yang dipertanyakan oleh guru. Hal ini karena siswa masih merasa takut salah untuk mengungkapkan jawaban dan siswa lebih berani bertanya kepada teman sebangku serta merasa lebih enggan untuk bertanya kepada guru.

Oleh karena itu, ada beberapa saran dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah perlunya komunikasi yang baik antara guru dan siswa. Adanya komunikasi yang baik antara guru dan siswa, diharapkan siswa tidak merasa enggan dan takut untuk menanyakan atau mengungkapkan gagasannya sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Selain itu, guru harus menciptakan sosok sebagai guru yang tidak pemaarah, ditakutkan oleh siswa tetapi sosok sebagai guru yang baik dan menyenangkan.

b. Adanya manajemen waktu yang baik dalam menerapkan model pembelajaran baru.

Permasalahan pertama adalah pada saat model induktif kata bergambar diterapkan, peneliti merasa bahwa belum sepenuhnya kondusif. Alasannya adalah model pembelajaran yang diterapkan masih dikenal sebagai hal baru bagi siswa, sehingga perlu lebih banyak waktu untuk pengenalan mengenai model pembelajaran tersebut terlebih dahulu. Selain itu, penerapan model induktif kata bergambar memerlukan banyak waktu yang dimana waktu pelajaran yang terbatas dikarenakan adanya pergantian antara penjelasan, mengklasifikasikan, kegiatan kelompok dan pembuatan kalimat atau paragraf. Hal tersebut menjadikan waktu yang tersedia harus dioptimalkan dengan baik, jika tidak maka model tersebut tidak akan terjadi dengan efektif dan efisien.

Adapun saran dalam mengatasi permasalahan di atas adalah perlunya pengelolaan dan optimalisasi waktu untuk menerapkan model pembelajaran. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti harus mempertimbangkan waktu yang

disediakan oleh sekolah dengan tahap-tahap yang akan dilakukan. Hal ini dilakukan dengan adanya pengolaan waktu dalam menerapkan model pembelajaran. Guru harus memahami dan mengembangkan rancangan pembelajaran yang membuat adanya keseimbangan antara pergantian tahap-tahap yang akan dilakukan. Hal ini perlu diperhatikan agar model pembelajaran yang diterapkan dapat mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien.

c. Adanya pengoptimalisasian dari penggunaan media pembelajaran dan lembar kegiatan kelompok.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti mengetahui bahwa siswa merasa tertarik dan termotivasi dengan penerapan model induktif kata bergambar. Hal ini dikarenakan adanya lembar kerja dan media gambar yang membuat siswa merasa tertarik dan menjadi lebih ingin tahu. Pemberian materi pembelajaran bahasa Inggris tidak harus hanya disampaikan dalam bentuk verbal dan berpaku pada buku.

Oleh karena itu, adapun saran untuk mengatasi masalah tersebut adalah perlun adanya pengoptimalisasian penggunaan media pembelajaran dan lembar kegiatan kelompok. Media pembelajaran dan lembar kerja kelompok sudah mampu menari keingintahuan siswa, apalagi jika lebih dikembangkan dengan media pembelajaran yang lebih canggih. Guru harus memiliki lebih banyak mencari referensi dalam menggunakan lembar kerja yang sudah ada atau merancang sendiri. Pengembangan media guru bisa mencari atau merancang sendiri media yang akan digunakan agar pembelajaran menjadi efektif dan tidak membosankan.

2. Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Pada penelitian ini, peneliti menyarankan bagi jurusan kurikulum dan teknologi pendidikan untuk mengembangkan model pembelajaran ini dengan media gambar yang lebih baik lagi dan sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Tujuannya adalah agar pembelajaran bisa menjadi lebih efektif dan efisien serta dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Selain itu, peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi jurusan kurikulum dan teknologi pendidikan dan peneliti menyarankan untuk

dapat mengkaji kembali model induktif kata bergambar dan media *flash card* dalam berbagai keterampilan berbahasa Inggris lainnya.

3. Peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil temuan peneliti selama proses penelitian, ada beberapa saran agar proses penelitian dapat berjalan dengan baik, yaitu (1) pada peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih melakukan observasi atau studi pendahuluan terlebih dahulu pada sekolah yang akan dijadikan sebagai objek penelitian, (2) diperlukan adanya komunikasi yang baik antara sekolah, guru dan peneliti, (3) adanya pengolaan waktu dan membuat rancangan apa saja yang akan dilakukan selama penelitian, (4) melihat kecilnya ruang lingkup subjek dalam penelitian ini yang hanya meneliti keterampilan menulis pada aspek kosakata, tata bahasa dan ejaan disarankan peneliti untuk dapat meneliti lingkup keterampilan bahasa inggris lainnya baik pada aspek sebelumnya atau pada aspek lainnya.